BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dari waktu ke waktu telah mengubah tatanan masyarakat menuju ke dunia yang serba digital seperti sekarang. Pertukaran informasi dari berbagai belahan dunia dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik saja. Teknologi yang dahulu hanya dianggap sebagai kebutuhan tersier saja kini telah bergeser menjadi kebutuhan primer bagi sebagian orang termasuk bagi suatu organisasi maupun perusahaan. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk teknologi yang berperan dalam proses mengolah dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan (Pribadi dkk., 2016). Perkembangan teknologi informasi juga kini mulai diterapkan pada proses operasional suatu perusahaan guna memudahkan dalam pengawasan untuk setiap kegiatan didalamnya.

Penerapan teknologi informasi di perusahaan salah satunya dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data transaksi bisnis dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Razaluddin dan Evayani, 2019). Perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi dalam proses bisnisnya memiliki potensi untuk berkembang lebih cepat karena sebagian besar proses yang terjadi di perusahaan sudah terintegrasi dengan baik dan kualitas informasi yang tersedia juga lebih akurat. Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen baik manusia maupun bukan yang saling berhubungan guna mencapai suatu tujuan. Proses implementasi sistem informasi pada perusahaan biasanya dimulai dengan mengubah sistem yang awalnya tradisional menuju ke sistem baru dimana proses migrasi tersebut dipersiapkan secara matang dan mendalam terlebih dahulu dengan bantuan model. Model merupakan visualisasi sederhana dari suatu sistem yang lebih kompleks guna mengetahui kondisi sistem secara keseluruhan beserta kemungkinan masalah yang timbul (Purwati, 2016).

Tujuan utama dari setiap perusahaan manufaktur adalah memperoleh keutungan yang maksimal dari kegiatan produksinya, disinilah peran sistem informasi diperlukan guna mencapai tujuan tersebut. Ada lima siklus utama proses bisnis yang menjadi fokus utama pada SIA yaitu siklus penjualan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus sumber daya manusia, dan siklus keuangan (Prayanthi, 2018). Salah satu siklus yang perlu diperhatikan adalah siklus pembelian karena tujuan siklus ini berkaitan dengan seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam memenuhi segala kebutuhan perusahaan. Siklus pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa.

CV. Jaya Abadi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan setengah jadi berupa *blockboard*. *Blockboard* yang dihasilkan biasanya diekspor ke beberapa negara Asia sebagai bahan dalam pembuatan *whiteboard*. CV. Jaya Abadi beralamat di Dukuh Pule, Jelok, Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57362. *Blockboard* yang dihasilkan dibedakan menjadi 3 *grade* yaitu *grade* A yang ditujukan untuk pasar ekspor, *grade* B yang sebagian besar diekspor dan sebagian lainnya untuk pasar domestik, serta *grade* C yang ditujukan untuk pasar domestik. Perusahaan ini memiliki 8 *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan. CV. Jaya Abadi sebagai perusahaan yang memiliki lebih dari satu *supplier*, pengelolaan siklus pembelian dari *supplier* tersebut hanya dilakukan oleh 1 orang saja dan prosesnya masih manual menggunakan Microsoft Excel serta keseluruhan prosesnya belum terintegrasi. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola dan mengintegrasikan siklus pembelian guna menghasilkan informasi yang akurat bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengembangkan sistem untuk mempermudah pengelolaan dan pengintegrasian siklus pembelian pada perusahaan. Pada penelitian ini, penulis mengangkat judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian pada CV. Jaya Abadi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana menghasilkan SIA untuk siklus pembelian perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana mengintegrasikan siklus pembelian melalui sebuah sistem?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat dikemukakan guna mencapai maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di CV. Jaya Abadi.
2. Permasalahan yang diteliti hanya sampai pada sistem informasi untuk siklus pembelian CV. Jaya Abadi.
3. Pembuatan sistem informasi menggunakan *software* Visual Basic .NET dan Microsoft Visual Studio
4. *Database* pada sistem informasi menggunakan Microsoft Access.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan SIA guna menjamin berlangsungnya siklus pembelian pada CV. Jaya Abadi.
2. Mengidentifikasi kebutuhan sistem menggunakan *Context Diagram, Data Flow Diagram,* dan *Entity Relationship Diagram*.
3. Merancang dan mengimplementasikan sistem siklus pembelian berbasis Windows *desktop application* yang dapat diakses oleh *internal* perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. CV. Jaya Abadi

   Penelitian ini dapat memberikan solusi terkait siklus pembelian yang terjadi pada CV. Jaya Abadi guna membantu pada proses pengambilan keputusan.

2. Pembaca dan Peneliti

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi yang akan melakukan penelitian serupa.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini berupa gambaran uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab di penelitian ini, sehingga setiap bab memiliki pembahasan topik sendiri. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi uraian mengenai landasan teori yang membahas terkait konsep dengan penelitian ini. Teori berasal dari buku, jurnal ilmiah, maupun artikel. Selain itu juga terdapat tinjauan pustaka yang mendukung dalam penelitian ini. Teori yang terdapat pada penelitian ini adalah

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang objek

penelitian, prosedur penelitian dan kerangka masalah yang terjadi dan mencapai tujuan yang diterapkan sebelumnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas analisa berikut pembahasannya. Data yang diperoleh melalui wawancara langsung

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas hasil mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan oleh peneliti.